

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan Selasa (22/08). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG naik 0,73% ke level 6.916,45 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup menguat 0,97% dan JII menguat 0,71%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Selasa (22/08) sebesar 17,16 miliar saham dengan nilai transaksi Rp10,8 triliun. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp280,28 miliar di seluruh pasar.

Indeks utama Wall Street ditutup bervariasi pada akhir perdagangan Selasa (22/8). Indeks Dow Jones dan S&P 500 turun, karena penurunan saham bank dan investor khawatir The Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama.

Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average turun 174,86 poin atau 0,51% ke level 34.288,83, S&P 500 turun 12,22 poin atau 0,28% ke level 4.387,55. Sedangkan Nasdaq Composite naik tipis 8,28 poin atau 0,06% ke level 13.505,87. Sektor keuangan turun 0,9% dan menjadi pemberat laju indeks S&P 500. Penurunan peringkat kredit sejumlah bank regional AS oleh S&P membebani saham perbankan, dengan indeks perbankan regional KBW merosot 2,7% dan indeks bank S&P 500 turun 2,4%. Investor mengharapkan kejelasan mengenai prospek suku bunga ketika Gubernur The Fed Jerome Powell berbicara pada pertemuan para gubernur bank sentral pada hari Jumat di Jackson Hole, Wyoming. (Kontan)

**News Highlight**

- Bank Indonesia (BI) memproyeksikan Bank Sentral Amerika Serikat (Federal Reserve/The Fed) akan menaikkan suku bunga acuan dua kali lagi hingga akhir 2023. Langkah Federal Reserve ini sebagai salah satu upaya untuk menurunkan inflasi di Amerika Serikat (AS). "Kami pikir akan selesai tetapi masih akan satu atau dua kali lagi (ada kenaikan suku bunga acuan The Fed)," ucap Gubernur BI Perry Warjiyo dalam acara Ceremony ASEAN Fest 2023 di Jakarta pada Selasa (22/8/2023). Tingkat inflasi di AS sebesar 3,2% pada Juli 2023 atau naik tipis dari posisi Juni 2023 yang sebesar 3%. Sementara itu, The Fed sudah menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin (bp) ke posisi 5,25-5,50% pada Juli 2023. Sementara itu tingkat pengangguran AS juga turun ke 3,5% pada Juli 2023. (Investor)

- PT Pertamina (Persero) menandatangani kerja sama eksplorasi dan produksi hulu serta hilir minyak dan gas (migas) di wilayah Dar es Salaam, Tanzania. Penandatanganan itu berlangsung dalam rangkaian kunjungan resmi Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke Tanzania. MoU tersebut, menandai dimulainya kerja sama Pertamina di Tanzania untuk meningkatkan eksplorasi hidrokarbon dan seluruh value chain minyak mentah. Kedua perusahaan juga akan menilik potensi kerja sama dalam bidang migas di Tanzania, termasuk eksplorasi dan produksi serta pipanisasi migas. (Detik Finance)

**Corporate Update**

- PGEO**, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGEO) mulai menasar potensi energi baru terbarukan atau EBT di pasar global dengan menggandeng Africa Geothermal International Limited untuk mengembangkan potensi panas bumi di Kenya. Di Kenya, PGEO mengincar wilayah panas bumi Longonot yang memiliki potensi pengembangan hingga 500 megawatt (MW), di mana 140 MW di antaranya telah siap dieksploitasi. Kerja sama tersebut dimulai dengan penandatanganan memorandum of understanding (MoU) oleh Board of Directors Africa Geothermal International Limited (AGIL) Fred N. Ojiambo dan Direktur Utama PGEO Julfi Hadi di Nairobi, Kenya. (Bisnis)
- GIAA**, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berencana untuk menggabungkan alias merger tiga entitas usaha di sektor penerbangan pelat merah. Hingga saat ini Indonesia di bawah naungan Kementerian BUMN memiliki tiga maskapai penerbangan, yakni PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), PT Citilink Indonesia, dan PT Pelita Air Service. Menteri BUMN Erick Thohir menyampaikan setelah melakukan efisiensi di Pelindo, pihaknya akan melakukan efisiensi di kluster lain, yakni maskapai penerbangan. Adapun GIAA berhasil diselamatkan oleh pemerintah melalui rangkaian restrukturisasi. (Kontan)
- WSKT**, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) menyampaikan informasi mengenai lanjutan proses persidangan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) terhadap perseroan. Pj SVP Corporate Secretary Waskita Karya, Ermy Puspa Yunita menjelaskan, lanjutan proses persidangan permohonan PKPU terhadap perseroan digelar pada Senin, 21 Agustus. "Dalam sidang tersebut, majelis hakim menunda pembacaan putusan sidang menjadi pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2023," papar Ermy Puspa Yunita dalam keterbukaan informasi dikutip Rabu (23/8/2023). (Investor)

**Economic Calendar**

| Tanggal         | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|-----------------|--------------------------|-----------|------------|
| 15 Agustus 2023 | Exports YoY JUL          | -17.90%   | -21.18%    |
| 15 Agustus 2023 | Imports YoY JUL          | -15.20%   | -18.35%    |
| 15 Agustus 2023 | Balance of Trade JUL     | \$2.51B   | \$3.46B    |
| 22 Agustus 2023 | Current Account Q2       |           | \$3.0B     |

| Index | Price    | Chg %   | Ytd %    |
|-------|----------|---------|----------|
| IHSG  | 6,916.45 | ▲ 0.73% | ▲ 0.96%  |
| LQ45  | 962.96   | ▲ 0.97% | ▲ 2.75%  |
| JII   | 557.75   | ▲ 0.71% | ▼ -1.15% |

| Sectoral                  | Price    | Chg %    | Ytd %     |
|---------------------------|----------|----------|-----------|
| Transportation & Logistic | 1,850.62 | ▲ 1.38%  | ▲ 11.35%  |
| Energy                    | 2,066.23 | ▲ 1.28%  | ▼ -9.36%  |
| Basic Industry            | 1,139.06 | ▲ 0.97%  | ▼ -6.34%  |
| Consumer Cyclical         | 916.70   | ▲ 0.67%  | ▲ 7.73%   |
| Infrastructure            | 878.91   | ▲ 0.65%  | ▲ 1.18%   |
| Industrial                | 1,195.14 | ▲ 0.62%  | ▲ 1.77%   |
| Property & Real Estate    | 752.95   | ▲ 0.48%  | ▲ 5.86%   |
| Finance                   | 1,417.38 | ▲ 0.38%  | ▲ 0.17%   |
| Healthcare                | 1,468.76 | ▲ 0.29%  | ▼ -6.15%  |
| Consumer Non Cyclical     | 756.15   | ▲ 0.15%  | ▲ 5.53%   |
| Technology                | 4,388.81 | ▼ -0.90% | ▼ -14.98% |

| World Index | Price     | Chg %    | Ytd %     |
|-------------|-----------|----------|-----------|
| Dow Jones   | 34,288.83 | ▼ -0.51% | ▲ 3.44%   |
| Nasdaq      | 13,505.87 | ▲ 0.06%  | ▲ 29.04%  |
| S&P         | 4,387.55  | ▼ -0.28% | ▲ 14.27%  |
| Nikkei      | 31,856.71 | ▲ 0.92%  | ▲ 22.08%  |
| Hang Seng   | 17,791.01 | ▲ 0.95%  | ▼ -10.06% |

| Economic Data              | Price  | Chg     |
|----------------------------|--------|---------|
| USDIDR                     | 15,317 | ▼ -8.50 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.68   | ▲ 0.06  |
| BI 7-Days RRR (%)          | 5.75   | 0.00    |
| Inflasi (Jun, YoY) (%)     | 3.08   | ▼ -0.44 |



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.